

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan akuntansi, terutama akuntansi pendapatan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu perhatian utama dalam setiap entitas. Besarnya pendapatan yang diterima entitas akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Laba merupakan indikasi keberhasilan entitas dalam menjalankan kegiatan rutusnya di perekonomian. Pelaksanaan akuntansi harus dilakukan dengan baik dan benar serta sesuai dengan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini. Hal ini dikarenakan, standar akuntansi keuangan terus mengalami pembaharuan yang dipengaruhi oleh kebutuhan informasi yang terus berkembang seiring dengan semakin pesatnya teknologi informasi. Sebagai pengguna standar akuntansi keuangan, tentu harus terus mengikuti perkembangan standar akuntansi keuangan, agar tidak terjadi kesulitan dikemudian hari.

Pendapatan diperoleh dari berbagai sumber dan transaksi yang beragam dalam proses perolehan pendapatan tersebut. Dalam transaksi penjualan barang atau jasa, pendapatan dapat diperoleh dari penjualan secara tunai ataupun penjualan secara kredit. Saat ini penerapan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tidak hanya diterapkan pada perusahaan saja, tetapi juga diterapkan pada sektor publik seperti rumah sakit.

Rumah sakit merupakan suatu unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang medis. Pengelolaan tata usaha dalam rumah sakit memiliki ciri khusus karena selain untuk kepentingan bisnis, rumah sakit juga memiliki misi sosial, terlebih jika rumah sakit yang merupakan rumah sakit milik pemerintah. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Adanya tuntutan tentang kepentingan mutu rumah sakit yang meliputi jasa pelayanan dan tata kelola rumah sakit, menyebabkan banyak rumah sakit mengalami kesulitan dikarenakan keterbatasan sumber daya finansial maupun non finansial. Keterbatasan tersebut tidak lepas dari pengaruh internal maupun eksternal. Tuntutan dari pihak internal adalah pengendalian biaya. Sedangkan tuntutan dari pihak eksternal adalah dari pihak *stakeholder* bahwa rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan biaya pelayanan kesehatan yang terkendali sehingga akan berujung pada kepuasan pelanggan atau pasien.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 pasal 26, organisasi Badan Layanan Umum cenderung nirlaba pemerintahan. Hal ini didasarkan pada akuntansi dan laporan keuangan diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntan Indonesia. Ketentuan ini menimbulkan ketidak konsistenan bahwa organisasi Badan Layanan Umum yang cenderung sebagai organisasi pemerintahan tetapi pelaporan akuntansi menggunakan dasar Peraturan Standar Akuntansi Keuangan, Bukan menggunakan Peraturan Standar Akuntansi Pemerintahan. Nilai lebih dari rumah sakit pemerintah yang menjadi BLU ditinjau dari isi laporan keuangan rumah sakit adalah rumah sakit

harus mengikuti ketentuan untuk pelaporan keuangan instansi nirlaba dan menyediakan laporan keuangan yang siap di audit oleh auditor independen.

Berdasarkan PSAK, perlakuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan basis akrual, dimana pendapatan dan beban diakui ketika transaksi bukan berdasarkan keadaan kas yang masuk atau keluar. Hal ini membuat instansi pemerintah yang menjadi BLU perlu beradaptasi, dikarenakan peraturan sebelumnya akuntansi dan laporan keuangan instansi pemerintah dijalankan dengan menggunakan basis kas, yaitu pengakuan dan pencatatannya dilakukan ketika terjadi perubahan kas. Hal ini yang membuat penulis untuk melakukan penelitian tentang perlakuan akuntansi berbasis akrual di instansi pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 97 tahun 2014, merujuk dari Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 pasal 26 menyebutkan bahwa Badan Layanan Umum Daerah boleh menggunakan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan. Tetapi PSAK yang digunakan adalah PSAk No. 45 yaitu standar akuntansi keuangan untuk organisasi nirlaba.

Dalam melakukan penelitian, objek pembahasan terdapat pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, dikarenakan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah salah satu rumah sakit pemerintah yang berbentuk BLUD dan bertempat dilokasi Surabaya, sehingga dapat memudahkan untuk melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, difokuskan pada akuntansi pendapatan apakah sudah diterapkan sesuai dengan basis akrual yang sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi referensi bagi rumah sakit dalam menjalankan akuntansi atas pendapatan, kaitannya dengan penerapan basis akrual pada proses akuntansi pendapatan. Berdasarkan pada latar belakang masalah mengenai pendapatan diatas, maka dalam tugas akhir ini dimaksudkan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN SESUAI PSAK NO. 23 PADA RSU HAJI SURABAYA SELAKU BADAN LAYANAN UMUM DAERAH”**

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam Tugas Akhir ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

### **a. Perlakuan Akuntansi**

Perlakuan akuntansi adalah Seluruh pemrosesan data dari pengidentifikasian sampai penyajian. Diawali dengan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi yang menggunakan informasi tersebut.

### **b. Akuntansi Pendapatan**

Akuntansi Pendapatan adalah Akuntansi yang membahas tentang pendapatan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas.

c. PSAK 23

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang pendapatan.

d. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah instansi pemerintah yang berbentuk BLUD sebagai suatu unit usaha jasa. Kemudian sebagai tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan atau penelitian untuk melakukan Tugas Akhir(TA).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya?
2. Apakah perlakuan akuntansi atas pendapatan yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah sesuai dengan PSAK 23?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penulis dapat menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas pendapatan berbasis akrual yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah sesuai dengan PSAK 23.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Bagi RSU Haji Surabaya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dengan langkah – langkah perbaikan untuk masa yang akan datang. Kemudian dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja masa lalu manajemen.

2. Bagi Mahasiswa/I Diploma III STIE Perbanas

Bagi Mahasiswa atau pembaca dapat menambah wawasan tentang bagaimana pencatatan, pengukuran dan pengakuan pendapatan yang digunakan RSU Haji Surabaya. Serta sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas atau penelitian serupa dimasa yang akan datang.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan berupa :

#### **1.6.1 Sumber Data**

Adapun sumber data yang diiperoleh, antara lain :

1. Data primer

Data primer yang penulis peroleh selama penelitian lapangan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yaitu berupa hasil wawancara tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan yang diterapkan manajemen.

2. Data sekunder

Data sekunder yang penulis peroleh selama penelitian yaitu berupa struktur organisasi manajemen, aktivitas atau operasional manajemen, laporan keuangan manajemen, laporan harian kas dan dokumen pendukung lainnya.

### **1.6.2 Teknik Penumpulan Data**

Dalam usaha untuk memperoleh data dan informasi yang berkembang dengan penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan berdasarkan:

1. Observasi

Observasi yang ditempuh oleh penulis yaitu dengan cara mempelajari dan mengamati keadaan yang berhubungan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir sehingga dapat dijadikan landasan dalam pemecahan masalah. Seperti contoh bagaimana pencatatan atas pendapatan, pengakuan serta perhitungan pendapatan, serta pengukuran dan pengakuan pendapatan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait, seperti departemen akuntansi, manajer atau kasi keuangan manajemen.

### 3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah dilakukan secara deskriptif komparatif, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari manajemen kemudian dibandingkan dengan teori yang diperoleh dari berbagai literatur untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Langkah-langkah teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati proses pengakuan, pengukuran pencatatan dan pelaporan terkait dengan pendapatan.
- b. Menganalisa kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi.